

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada lanjut usia akan terjadi penurunan fungsi jalan nafas hal ini akan menyebabkan peningkatan resistensi aliran udara, obstruksi, hiperinflasi pulmoner dan ketidakseimbangan ventilasi dan perfusi (Kaimuddin, 2018).

Asma adalah penyakit obstruksi saluran pernafasan yang bersifat reversibel dan berbeda dari obstruksi saluran pernafasan lain seperti pada penyakit bronkhitis yang bersifat irreversibel dan kontinyu. (Utama, 2018)

Data World Health Organization (WHO) pada tahun 2011, 235 juta orang di seluruh dunia menderita asma dengan kematian lebih dari 8% di negara-negara berkembang yang sebenarnya dapat dicegah. Angka kejadian asma di Indonesia berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 mencapai 57,5%. Menurut Riskesdas Nasional tahun 2018 menyatakan bahwa angka kejadian asma mencapai 72,3% pada usia 65-74 tahun dan 50,1% pada usia 15-24 tahun. Berdasarkan jenis kelamin pada laki-laki mencapai 2,3% dan perempuan 2,5%.

Salah satu upaya dalam mempersiapkan sumber daya perawat yang berkualitas, terampil, kompeten, dan dapat bersaing dalam berbagai

sektor adalah dengan ujian komprehensif, sehingga setiap mahasiswa mempunyai kompetensi dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara holistik kepada individu, keluarga maupun masyarakat. Ujian komprehensif yang telah dilaksanakan pada tanggal 22-24 Juli 2020 di Ruang F Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, penulis berkesempatan untuk mengelola klien dengan asma bronkial.

#### B. Tujuan Penulisan

1. Memenuhi/melengkapi syarat ujian akhir program
2. Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi :
  - a. Melakukan pengkajian mencakup aspek biologis, psikologis, sosial, kultural dan spiritual secara fokus pada klien dengan asma bronkial.
  - b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada klien dengan asma bronkial.
  - c. Membuat rencana keperawatan sesuai dengan diagnosa prioritas klien dengan asma bronkial
  - d. Melakukan implementasi sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta untuk memenuhi kebutuhan dasar klien secara optimal pada klien dengan asma bronkial.
  - e. Melakukan evaluasi berdasarkan implementasi secara periodik, sistematis dan terencana untuk menilai perkembangan pada klien dengan asma bronkial.

- f. Dokumentasi keperawatan secara individual dan dapat menggambarkan seluruh keadaan klien dan sesuai dengan pelaksanaan proses keperawatan pada klien dengan asma bronkial.

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi dalam 3 bagian yang tersusun secara sistematis yaitu bagian awal, isi dan akhir.

1. Bagian awal dimulai dari : halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.
2. Bagian isi terdiri dari 5 bab, yaitu
  - a. BAB I Pendahuluan  
Menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.
  - b. BAB II Landasan Teori  
Berisi tentang teori yang berkaitan dengan kasus kelolaan mulai dari konsep dasar medis dan konsep keperawatan pada klien dengan asma bronkitis.
  - c. BAB III Pengelolaan Kasus  
Menguraikan kasus asma bronkitis mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.
  - d. BAB IV Pembahasan

Berisi tentang perbandingan antara teori dengan kasus kemudian dibahas dan dianalisa meliputi proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

e. BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dari pengelolaan kasus dan saran.

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM